

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 5 TAPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING

Nelda Nani

E-mail: neldanani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari suatu strategi pembelajaran yang efektif dan Efisien dalam mengajarkan materi Lingkaran bagi peserta didik SDN 5 Tapa dengan cara mengaktifkan peserta didik pada pembelajaran. Strategi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus dan pada setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedang untuk mengaktifkan peserta didik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar kerja yang diberikan kepada peserta didik dalam kelompok besar dan kelompok kecil. Yang menjadi subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik Kelas VI SDN 5 Tapa sedang objeknya adalah pembelajaran materi Lingkaran pada mata pelajaran Matematika yang diajarkan dengan cara mengaktifkan peserta didik dalam kelompok kecil dan kelompok besar. Dari penelitian yang diadakan dengan meneliti kondisi awal peserta didik yang diukur dengan alat tes tertulis dan hasil penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus terlihat adanya peningkatan hasil yang dicapai peserta didik dalam menguasai materi Lingkaran yang diberikan. Peningkatan penguasaan materi ini mulai dari siklus I peserta didik dapat meningkat sebesar 45 % dari kondisi awal sedang dari kondisi di siklus I setelah dilakukan tindakan pada siklus II meningkat sebesar 60 %. Dari Hasil penelitian tindakan kelas ini maka peneliti merekomendasikan pada pengambil jabatan ataupun pelaksana pembelajaran dalam hal ini yaitu pengajar untuk mengajarkan materi pembelajaran dalam kelompok kecil dan dengan teknik mengaktifkan peserta didik.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Discovery Learning, Prestasi Belajar Matematika, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Dan hal itulah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Berdasarkan kenyataan tersebut dari serangkaian proses pembelajaran matematika jelas ada sesuatu yang belum tepat yang dilaksanakan guru. Dari hasil Pengamatan

proses pembelajaran matematika peserta didik kelas VI SDN 5 Tapa ditemukan data bahwa sebagian peserta didik memiliki prestasi belajar yang rendah.

Pada kesempatan ini peneliti mengadakan penelitian tentang rendahnya penguasaan peserta didik pada materi Lingkaran, dan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah tidak efektifnya pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan materi Lingkaran tersebut.

Tidak efektifnya pengajaran yang dilakukan guru tersebut diduga akibat kurang tepatnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini ditandai adanya

kecenderungan guru dalam mengajarkan materi tersebut dengan metode ceramah secara klasikal.

Dilandasi keinginan untuk mencari strategi pembelajaran yang tepat dan efisien untuk meningkatkan hasil nilai penguasaan materi Lingkaran dari peserta didik Kelas VI SDN 5 Tapa inilah, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas ini.

Peningkatan hasil belajar pada materi Lingkaran dan efektivitas pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti adalah dengan langkah mengarahkan pembelajaran peserta didik aktif secara kelompok besar maupun dalam kelompok kecil. Selain harapan yang telah disampaikan di atas penelitian ini diharapkan dapat mengubah paradigma guru dalam melakukan pembelajaran dari guru sebagai pusat belajar agar beralih ke peserta didik.

METODE

Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SDN 5 Tapa, dengan pertimbangan: (a) Di SDN 5 Tapa perlu adanya penelitian tentang model pembelajaran yang paling efektif sehingga prestasi matematika peserta didik pada program tersebut sesuai dengan harapan. (b) kemudahan dalam pelaksanaan penelitian karena peneliti merupakan guru sekaligus kepala sekolah

di SDN 5 Tapa. (c) Adanya ikatan batin yang baik antara peneliti dengan seluruh warga sekolah.

2. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dari bulan Agustus sampai dengan bulan November tahun 2019, menggunakan jenis perlakuan tindakan kelas (*class room action research*) dengan menggunakan 2 siklus.

Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas VI SDN 5 Tapa tahun pelajaran 2019/2020. Pengambilan subyek penelitian ini didasarkan pada kondisi kelas yang mampu mewakili peserta didik kelas VI secara keseluruhan dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan peneliti ingin mencari suatu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan materi Lingkaran bagi para peserta didik.

Teknik dan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini dalam pengumpulan data digunakan berbagai teknik antara lain:

1. Tes tertulis

Tes tertulis di sini digunakan untuk mengumpulkan data peserta didik berkenaan hasil penguasaan materi Lingkaran yang dikuasai peserta didik, setelah peserta didik mengikuti suatu proses perlakuan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga didapatkan hasil yang akurat dan dapat menggambarkan secara

jelas kemampuan peserta didik dalam menguasai materi Lingkaran tersebut.

2. Alat pengumpul data

Untuk mengetahui kemampuan yang dikuasai peserta didik dalam penguasaan materi yang dijadikan objek penelitian ini, peneliti menggunakan alat yang berupa tes tertulis yang telah dirancang oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang telah tertuang di dalam kisi-kisi soal.

3. Deskripsi perilaku ekologis

Pada teknik ini peneliti mencatat observasi dan pemahaman urutan perilaku peserta didik dengan lengkap meliputi:

- a. Suasana kelas
- b. Perilaku masing-masing peserta didik saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas pada penggunaan metode ini peneliti hanya untuk mengumpulkan data dan bukan untuk menafsirkan data.

Validasi Data

Penelitian ini dipergunakan untuk mencari suatu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan penguasaan materi Lingkaran secara efektif dan efisien, sehingga arah penelitian ini yaitu mengaktifkan dan memberi pemahaman pada peserta didik dalam penguasaan materi Lingkaran dengan efektif, dan untuk pengukuran masalah tersebut peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berupa tes tertulis yang berupa soal dan dilengkapi dengan kisi-kisi soal secara

lengkap. Pada penelitian tindakan kelas ini proses validasi data dilakukan dengan meminta penilaian terhadap para ahli dan praktisi berkenaan dengan isi dan kisi – kisi dari tes tertulis yang digunakan sebagai alat pengumpul data, sehingga alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penelitian ini kevalidannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Indikator Kinerja

Hasil penelitian tindakan kelas ini tercapai sesuai dengan harapan bila dalam penelitian ini:

1. Penguasaan materi Lingkaran Kelas VI SDN 5 Tapa pada akhir penelitian ini meningkat hingga mencapai 90% peserta didik telah mencapai nilai di atas batas ketuntasan minimal.
2. Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan materi Lingkaran, dalam hal ini ditandai dengan peningkatan hasil nilai yang didapatkan masing-masing peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, maka peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi tindakan, yaitu

Kelas VI SDN 5 Tapa, tahun pelajaran 2019/2020. Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran materi Lingkaran. Untuk mengungkap kondisi awal dari kelas yang menjadi objek tindakan kelas ini maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Untuk mengetahui kondisi awal dari kelas VI SDN 5 Tapa tahun 2019/2020 maka peneliti merencanakan observasi langsung pada pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru pengajar matematika pada saat mengajarkan materi Lingkaran. Observasi langsung pada pengajaran yang dilakukan guru dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pengajar saat menyampaikan materi Lingkaran. Peneliti menyiapkan alat tes yang akan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan penguasaan awal materi Lingkaran dari peserta didik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dilakukan oleh peneliti sebagai guru Pengajar Matematika Kelas VI SDN 5 Tapa yang mengajarkan Lingkaran dengan

menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran ini peneliti mengamati kejadian-kejadian yang terjadi secara rinci pada saat guru memaparkan materi Lingkaran. Dalam menyampaikan materi Lingkaran guru memerlukan waktu 1 jam pelajaran dan 15 menit untuk pemberian contoh, selanjutnya guru memberikan *post-test* dengan menggunakan soal yang telah dirancang sebelumnya. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti mengawasi kerja peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan, sehingga keakuratan dari hasil pengawasan dapat dipertanggungjawabkan. Pada pelaksanaan *post-test* ini peserta didik mengerjakan soal yang diberikan selama 30 menit.

3. Hasil pengamatan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa pada pengajaran yang dilakukan, guru masih menggunakan cara pengajaran yang tradisional yaitu guru sebagai pusat pembelajaran dan pengajaran materi Lingkaran tersebut diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran berlangsung terlihat peserta didik asyik dengan kegiatannya sendiri yang tidak ada kaitannya dengan apa yang disampaikan guru. Justru masih terlihat anak-anak yang bermain-main dengan temannya tanpa memedulikan apa yang disampaikan oleh guru pengajar. Dan dari

hasil pengerjaan peserta didik pada alat tes yang telah dirancang oleh guru setelah diadakan koreksi maka didapatkan hasil yang kurang memuaskan. Hasil koreksi tes awal dari 20 peserta didik yang ada di kelas tersebut didapatkan hasil, 10 peserta didik mendapatkan nilai kurang dari 60, 8 peserta didik mendapatkan nilai antara 60 hingga 70, sedangkan peserta didik yang telah tuntas atau mendapatkan nilai di atas batas ketuntasan minimal ada 2 peserta didik. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan peserta didik maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 10%.

4. Refleksi

Dari kondisi awal yang ada tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan untuk mengangkat kemampuan penguasaan materi Lingkaran dari peserta didik Kelas VI SDN 5 Tapa. Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik, terungkap bahwa peserta didik mempunyai kelemahan pada pengembangan *skill* pengerjaan suatu masalah Lingkaran karena kurangnya peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih dalam menyelesaikan masalah-masalah, sehingga peserta didik minta untuk diberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah sebelum guru pengajar menyelesaikannya. Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan Model Pembelajaran

Discovery Learning pada pembelajaran materi Lingkaran di kelas VI dengan memperlakukan pembelajaran aktif.

B. Deskripsi Siklus I

1. Perencanaan

Untuk melakukan penelitian pada siklus I ini peneliti merencanakan tindakan yang meliputi:

- a. Membuat silabus materi pembelajaran Lingkaran.
- b. Membuat rancangan program pengajaran yang diperuntukkan untuk pengajaran pada kelompok besar. Rancangan program yang dibuat digunakan untuk pengajaran 2 x 35 menit dengan rincian (1) apersepsi 10 menit (2) Kegiatan inti berisi pengerjaan lembar kerja dan mengaktifkan peserta didik dengan metode tanya jawab selama 35 menit (3) Penutup 5 menit (4) evaluasi 35 menit.
- c. Membuat lembar kerja peserta didik yang digunakan untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar dengan penyusunan tahap demi tahap yang membawa peserta didik dalam penemuan masalah atau penyelesaian suatu masalah.
- d. Membuat alat evaluasi yang digunakan untuk mendapatkan data kemampuan peserta didik setelah mendapatkan tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

- e. Membuat solusi dan langkah untuk disampaikan pada peserta didik berkaitan kelemahan peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang telah di ujikan oleh peneliti.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dimulai dengan penjelasan pada peserta didik tentang kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan. Berdasarkan informasi yang telah didapatkan peneliti pada saat observasi pengajaran yang dilakukan oleh guru pengajar maka peneliti menyampaikan kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan materi Lingkaran yang diujikan dengan menggunakan metode tanya jawab.

Peneliti membagikan lembar kerja yang telah dirancang oleh peneliti untuk diselesaikan peserta didik secara keseluruhan dan peneliti berkeliling untuk mengamati cara kerja peserta didik serta membantu peserta didik yang mengalami masalah dalam menyelesaikan lembar kerja yang dibagikan. Pada saat pelaksanaan menyelesaikan lembar kerja peserta didik tampak beberapa peserta didik saling komunikasi dengan teman terdekatnya tentang cara penyelesaian dari lembar kerja yang dibagikan. Sambil berkeliling peneliti mencatat hambatan-

hambatan yang terjadi pada saat peserta didik mengerjakan lembar kerja tersebut selain itu peneliti juga mencatat peserta didik yang aktif dan mampu dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh peneliti.

Peneliti memerintahkan pada peserta didik yang telah mampu memecahkan masalah yang masih menjadi masalah pada sebagian besar peserta didik, untuk dijelaskan pada temannya cara memecahkan masalah tersebut. Pada akhir pengajaran yaitu 35 menit terakhir dari pembelajaran peneliti memberikan *post-test* yang harus diselesaikan oleh seluruh peserta didik secara individual.

3. Hasil pengamatan

Setelah lembar kerja yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan suatu masalah Lingkaran dibagikan maka tampak peserta didik antusias dalam mengerjakan lembar kerja tersebut. Pada pengerjaan lembar kerja yang dibagikan ini tak terlihat adanya peserta didik yang bermain-main ataupun asyik mengerjakan pekerjaan yang lain, semuanya asyik dalam mengerjakan lembar kerja yang dibagikan.

Pada pelaksanaan pengerjaan lembar kerja tersebut tampak adanya peserta didik yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan bertanya pada teman terdekatnya, namun ada pula peserta didik yang mengalami hambatan

dalam mengerjakan lembar kerja tersebut langsung bertanya kepada peneliti dan guru pengajar. Pada pengerjaan lembar kerja ditemukan peserta didik yang belum memahami konsep dasar Lingkaran. Pada *post-test* yang diberikan setelah dikoreksi oleh guru pengajar dan peneliti didapatkan hasil sebagai berikut: dari 20 peserta didik yang ada, 5 peserta didik mendapatkan nilai kurang dari 60 atau 25%, 4 peserta didik mendapatkan nilai sedang atau 20% dan 11 peserta didik telah mendapatkan nilai di atas batas tuntas, hal ini berarti 55% peserta didik telah mampu.

4. Refleksi

Dengan melihat titik lemah yang terjadi pada sebagian kecil peserta didik berkenaan konsep dasar Lingkaran maka perlu diadakan penjelasan yang mendasar pada anak – anak yang mengalami hambatan dengan memanfaatkan teman yang telah memahami konsep dasar Lingkaran tersebut untuk menjelaskannya. Mendata peserta didik yang punya kemampuan lebih dan mampu untuk menyampaikan materi yang dikuasainya kepada temannya. Perlunya dibentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 peserta didik. untuk berkolaborasi dalam belajar dan dipimpin oleh anak yang punya kemampuan lebih dan mampu menyampaikan materi yang dikuasainya. Perlu dibuat suatu catatan-catatan dasar yang peserta didik sering

salah dalam mengartikan untuk ditindak lanjuti pada tindakan berikutnya.

C. Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Pada perencanaan siklus II ini peneliti dan guru merencanakan tindakan sebagai berikut:

- a. Membuat rancangan pembelajaran materi Lingkaran sub bahasan persamaan Lingkaran sederhana yang dipergunakan bagi pengajaran selama 90 menit.
- b. Membuat 2 lembar kerja yang dipergunakan untuk membahas secara klasikal.
- c. Merencanakan alat evaluasi yang berupa soal tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

2. Pelaksanaan tindakan

Seperti yang telah direncanakan maka peneliti melaksanakan tindakan siklus II dengan materi bahasan persamaan Lingkaran sederhana, pada tindakan di siklus II ini diawali penjelasan kepada peserta didik tentang prosedur yang akan dilaksanakan pada pembelajaran. Setelah peserta didik telah duduk dengan teratur maka peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk didiskusikan bersama, pada saat peserta didik mulai berdiskusi peneliti berkeliling untuk mencatat kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik untuk dibimbing serta mencatat peserta

didik yang pasif agar bisa diajak aktif. Setelah waktu yang ditentukan pada lembar kerja habis maka peneliti meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain diminta menanggapi apa yang telah dipresentasikan, pada kesempatan ini peneliti memandu jalannya diskusi dan bersama-sama peserta didik merumuskan jawaban.

3. Hasil pengamatan

Pada pelaksanaan siklus II ini tampak sekali bahwa peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan tugas, semua peserta didik terlihat aktif dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan peneliti. Pada saat diskusi pembahasan materi yang diberikan pada peserta didik untuk ditanggapi oleh peserta didik lain, kadang terlihat perbedaan pola berpikir dari masing-masing individu dalam menyampaikan ide pemecahan masalah yang diberikan. Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan setelah dikoreksi didapatkan hasil yang sesuai dengan indikator pencapaian hasil

yang diharapkan karena dari 20 peserta didik yang ada dalam kelas VI tersebut hanya terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah batas ketuntasan minimal, sehingga persentase peserta didik yang telah tuntas adalah 90%.

4. Refleksi

Dari hasil evaluasi yang diberikan selama 1 jam pelajaran atau 40 menit ternyata 18 peserta didik telah mampu mendapatkan nilai di atas batas ketuntasan minimal namun masih terlihat kesalahan yang dibuat oleh peserta didik dikarenakan faktor kekurangtelitian peserta didik dalam bekerja. Masalah *skill* dan kecermatan dalam mengambil langkah pengerjaan masih perlu ditingkatkan agar penguasaan materi Lingkaran dapat lebih baik lagi. Keaktifan dari peserta didik secara keseluruhan telah sesuai yang diharapkan oleh peneliti karena dalam mengerjakan lembar kerja secara kelompok ini 99% telah aktif dalam pembahasan lembar kerja yang diberikan.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No.	Indikator	Persentase yang Dicapai		
		Awal	Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik dapat menyatakan Lingkaran	10%	25 %	90 %
2	Peserta didik dapat menggunakan Lingkaran untuk menyelesaikan masalah		67,85%	89,29%
3	Peserta didik dapat menyelesaikan Persamaan Lingkaran sederhana			90%

Pembahasan

Dari tabel antar siklus di atas tampak adanya hasil dari masing-masing indikator

yang harus dikuasai peserta didik setelah diberi tindakan mengalami peningkatan yang sangat luar biasa. Peningkatan hasil

penguasaan materi Lingkaran ini bila dilihat dari tindakan yang dilakukan telah sesuai dengan pendapat Vygotsky, aktivitas kolaboratif (perpaduan) di antara anak-anak akan mendukung dan membantu dalam pertumbuhan mereka, karena anak-anak yang seusia lebih senang bekerja dengan orang yang satu *zone (zone of proximal development, zpd)* dengan yang lain, artinya proses muncul ketika ada ketertarikan antar sesama anggota kelompok yang seusia. Jika anak nyaman dalam belajarnya maka akan diperoleh hasil belajar yang baik. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada peserta didik, yakni mempelajari materi pembelajaran, berdiskusi untuk memecahkan masalah atau tugas. Dengan interaksi yang efektif dimungkinkan semua anggota kelompok dapat menguasai materi pada tingkat setara.

KESIMPULAN

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas VI SDN 5 Tapa ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5. Dengan membawa peserta didik aktif dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan penguasaan materi Lingkaran dari peserta didik yang bersangkutan.
6. Pembelajaran aktif merupakan strategi yang efektif untuk menyampaikan materi Lingkaran bagi peserta didik.

7. Pembelajaran dalam kelompok dapat meningkatkan kemampuan penguasaan materi matematika dari peserta didik, selain itu dengan kelompok kecil ini kerja sama di antara peserta didik dapat tercipta dengan lebih baik.
8. Penggunaan lembar kerja untuk membawa peserta didik agar aktif dalam belajar merupakan langkah yang efektif bagi peserta didik karena dapat bersosialisasi dan saling tukar informasi dan ide atau langkah-langkah kerja untuk menyelesaikan suatu masalah dengan teman sebayanya, hal ini sesuai dengan pendapat dari Vygotsky, aktivitas kolaboratif (perpaduan) di antara anak-anak akan mendukung dan membantu dalam pertumbuhan mereka, karena anak-anak yang seusia lebih senang bekerja dengan orang yang satu *zone (zone of proximal development, zpd)* dengan yang lain, artinya proses muncul ketika ada ketertarikan antar sesama anggota kelompok yang seusia

SARAN

Setelah mengadakan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VI ini maka disarankan pada:

1. Guru dalam mengajar perlu memperhatikan paradigma-paradigma

- baru sehingga dalam mengajar tidak monoton.
2. Guru perlu merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik yang akan diberi pelajaran.
 3. Guru dalam mengajar perlu menjadikan peserta didik sebagai jiwa dengan potensi yang lebih, sehingga guru cukup sebagai fasilitator agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dengan sebaik-baiknya. Guru perlu mencari strategi yang efektif untuk mengajarkan materi tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi dari peserta didik dan materi yang akan diajarkan.

Russeffendi 1988. *Pengantar kepada membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Hakim Nasution. 1982. *Landasan Matematika*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Daniel Muijs dan David Reynolds 2008. *Effective Teaching Teori dan Aplikasi* (Edisi ke-2) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gagne, Robert M and Leslie J. Briggs, 1978. *Principles of Instructional Design. 2nd Ed*, New York: Holt Rinehart and Winstons.
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe & Sekar Ayu Aryani, 2007, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nana Sudjana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.